

## ABSTRAK

Keluarga nelayan di Indonesia masih identik pada keluarga prasejahtera. Hal ini bisa dilihat dari kondisi nelayan di Indonesia yang masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Apalagi pekerjaan nelayan merupakan pekerjaan yang bergantung pada kondisi alam sehingga nelayan tidak bisa sewaktu-waktu untuk melaut. Dengan kondisi tersebut, seorang istri merasa perlu untuk ikut membantu dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga nelayan. Hal tersebut membuat istri nelayan berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah.

Di kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, sebagian besar warganya bekerja sebagai nelayan. Dari nelayan yang beristri, sebagian istri nelayan berusaha untuk membantu ekonomi keluarga nelayan dengan bekerja. Dari hasil bekerja tersebut istri nelayan dapat membantu menambah pendapatan keluarga nelayan. Untuk bekerja tentunya istri nelayan memiliki motivasi kerja tersendiri untuk melakukannya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Karakteristik dan peran istri nelayan di Kota Pekalongan, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan istri nelayan di Kota Pekalongan. (3) Upaya istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik istri nelayan bekerja sebagai pedagang 50%, buruh 36,67% dan wiraswasta 13,33% serta peran istri nelayan dalam kontribusi pendapatan keluarga nelayan rata-rata 36,02%. Hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa faktor curahan waktu bekerja dan jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan istri nelayan. Dengan berperan ganda, istri nelayan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga nelayan. Dengan adanya kebutuhan yang semakin besar, maka istri nelayan semakin termotivasi untuk bekerja.

Kata kunci : Istri Nelayan, Pendapatan Istri Nelayan, Pendapatan Keluarga Nelayan, Analisis Tabulasi Silang